

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burnout merupakan hasil dari tekanan pekerjaan dan tuntutan profesional yang menyebabkan kelelahan fisik dan psikologis, disertai dengan gejala seperti tingkat kelelahan emosional yang meningkat, depersonalisasi, dan penurunan perasaan pencapaian pribadi.¹ *Burnout* belajar merupakan hasil dari beragam faktor dan situasi yang mengakibatkan siswa merasa bosan dalam proses belajar. Kejenuhan belajar berasal dari rutinitas yang berulang, seperti beban tugas yang berlebihan, kurangnya kendali atas diri sendiri, tekanan yang tinggi, kurangnya penghargaan, peraturan yang membingungkan, tuntutan yang saling bertentangan, perasaan diabaikan, kehilangan peluang, dan batas waktu penyelesaian tugas.²

Burnout adalah masalah yang sering ditemui di kalangan penyedia layanan profesional. Di Amerika, diperkirakan bahwa sekitar 40% dokter mengalami burnout, bahkan angka ini lebih tinggi di antara dokter muda (residen) di bidang penyakit dalam, yaitu sekitar 76%. Penelitian juga menemukan bahwa banyak mahasiswa kedokteran mulai mengalami burnout selama masa studi mereka, dengan tingkat prevalensi sekitar 49% di Amerika Serikat dan 61% di Australia.³

Burnout yang dialami oleh mahasiswa kedokteran disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk penyerapan materi yang banyak dalam waktu yang terbatas, kesulitan dalam memilih karier, serta beban keuangan yang signifikan. Tekanan akademik, dan psikologis ini dapat mengakibatkan penurunan kesehatan mental mahasiswa kedokteran selama masa studi mereka.⁴

Kemampuan konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk mengarahkan perhatian ke materi pelajaran, baik saat materi tersebut disampaikan maupun saat informasi tersebut dipahami.⁵ Konsentrasi memegang peranan sangat penting dalam proses pembelajaran. Tantangannya adalah bahwa konsentrasi seringkali sulit untuk dicapai, dan hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan siswa untuk berkonsentrasi, di antaranya adalah kondisi *burnout* yang dialami oleh siswa.⁶

Siswa yang mengalami *burnout* dalam belajar memiliki kesulitan dalam memusatkan perhatian karena konsentrasi belajar sebagian besar bergantung pada kesiapan untuk belajar. Ketika siswa merasa jenuh, maka mereka tidak berada dalam kondisi yang siap menerima materi yang akan diajarkan oleh guru.⁶

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani Oktavia, et al. (2022). menunjukkan bahwa ada korelasi antara kejenuhan belajar dan tingkat konsentrasi belajar. Kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.⁷ Faktor-faktor ini meliputi kondisi lingkungan belajar yang tidak mendukung atau buruk, penggunaan metode pembelajaran yang monoton, keterbatasan tempat belajar yang hanya di dalam kelas, serta suasana belajar yang cenderung kurang berubah. Sedangkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Afifah

(2019) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kejenuhan belajar dan konsentrasi belajar.⁶ Hasil uji menunjukkan bahwa kejenuhan belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi konsentrasi belajar, selain dari kejenuhan belajar. Misalnya, latihan dalam mempertahankan konsentrasi dapat membantu seseorang dalam mengatasi faktor-faktor yang mengganggu konsentrasi saat belajar. Orang yang terbiasa melatih kemampuan konsentrasinya mungkin lebih mampu mengatasi gangguan dan menjaga fokusnya selama proses belajar.

Penelitian tentang hubungan antara *burnout* dengan tingkat konsentrasi saat belajar mahasiswa fakultas kedokteran UPH penting untuk dilakukan karena berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelum sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani Oktavia, et al. (2022) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara kejenuhan terhadap konsentrasi belajar. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Siti Afifah (2019) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kejenuhan belajar dan konsentrasi belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tersebut untuk mengetahui apakah masih banyak mahasiswa kedokteran yang mengalami *burnout* dan apakah *burnout* tersebut sangat mempengaruhi konsentrasi mahasiswa fakultas kedokteran UPH dalam belajar. Penelitian ini juga akan menganalisis data untuk mencari hubungan antara *burnout* dan tingkat konsentrasi saat belajar. Apakah mahasiswa yang mengalami *burnout* lebih mungkin mengalami kesulitan mempertahankan konsentrasi atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi di atas, masih banyak mahasiswa fakultas kedokteran yang mengalami *burnout*. Banyaknya materi yang harus dipelajari mahasiswa kedokteran membuat mahasiswa kedokteran lebih rentan mengalami *burnout* dibandingkan siswa sekolah. Hal ini tentu saja berdampak buruk bagi mahasiswa kedepannya khususnya mahasiswa kedokteran.

Meskipun terdapat penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, tetapi belum ditemukan apakah ada mahasiswa fakultas kedokteran UPH yang mengalami *burnout* dan apakah ada hubungan antara *burnout* dengan tingkat konsentrasi saat belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran UPH.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara *burnout* dengan tingkat konsentrasi saat belajar mahasiswa fakultas kedokteran UPH?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa hubungan antara *burnout* dengan tingkat konsentrasi saat belajar mahasiswa preklinik fakultas kedokteran UPH

1.4.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi kejadian *burnout* mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH
- Mengukur tingkat konsentrasi saat belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH
- Menganalisis hubungan antara *burnout* dan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- Menjadi sumber referensi selanjutnya terkait *burnout* dengan tingkat konsentrasi saat belajar pada mahasiswa atau penelitian yang serupa
- Memberi data tambahan untuk penelitian mengenai *burnout* dengan tingkat konsentrasi saat belajar
- Menjadi sumber informasi mengenai keterkaitan antara *burnout* dengan tingkat konsentrasi saat belajar pada mahasiswa

1.5.2 Manfaat Praktis

- Meningkatkan pengetahuan instansi pendidikan mengenai hubungan antara *burnout* dengan tingkat konsentrasi saat belajar, terutama pada mahasiswa fakultas kedokteran.

- Membantu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan *burnout* dan akibatnya kepada mahasiswa, terutama pada mahasiswa fakultas kedokteran
- Memberikan ilmu agar mencegah *burnout* pada mahasiswa, terutama pada mahasiswa fakultas kedokteran

